

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Untuk memenuhi tujuan utama dari penelitian ini yakni mengidentifikasi pola dan mobilisasi jaringan, serta aktor, kelompok dan sistem (struktur) dari jaringan #GanjarPresiden, peneliti menggunakan metode *Communication Network Analysis* (CNA) atau yang biasa lebih dikenal sebagai *Social Network Analysis* (SNA) terhadap data yang ditarik dari Twitter pada periode 3 Maret hingga 2 April 2023. Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Mobilisasi isu pengusungan Ganjar Pranowo sebagai calon presiden di Pemilihan Presiden tahun 2024 mendatang di media sosial Twitter melalui *hashtag* #GanjarPresiden pada periode 3 Maret hingga 2 April 2023 relatif lamban dan sedikit tersentralisasi akibat adanya sejumlah aktor yang mendominasi jaringan. Relasi hubungan antar aktor jaringan #GanjarPresiden cenderung bertipe 2 arah (*bidirectional*).
- b) Jaringan #GanjarPresiden menunjukkan pola sebagai *community cluster*. Hal ini terbukti melalui para aktor yang tergabung pada sebuah kelompok (klik) dapat dengan bebas berhubungan dengan aktor dari kelompok (klik) lain sehingga posisi mereka dapat berubah sewaktu-waktu.

5.2. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat sejumlah saran yang dapat diterapkan baik secara akademis maupun praktis.

5.2.1. Saran Akademis

Peneliti sadar bahwasannya penelitian ini masih belum sempurna dan peneliti masih perlu banyak belajar serta mendalami topik ini agar dapat

melakukan eksplorasi lebih jauh. Maka dari itu, dalam lingkup akademis, peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk dapat meninjau lebih lanjut akun-akun yang ada dalam jaringan serta isi *tweet* dengan melengkapi penelitian *communication network analysis* (CNA) atau yang biasa dikenal sebagai *social network analysis* (SNA) dengan metode penelitian lain seperti analisis wacana atau analisis isi agar dapat memberikan hasil penelitian yang jauh lebih mendalam lagi dan dapat menemukan penemuan yang menarik seperti kemungkinan adanya akun *buzzer* dalam proses penyebaran *hashtag*, dan lain sebagainya.

5.2.2. Saran Praktis

Dalam lingkup praktis, peneliti juga melihat bahwa pemanfaatan *hashtag* di media sosial memiliki potensi besar untuk membantu kampanye politik secara signifikan. Namun hal tersebut hanya dapat terjadi apabila aktor bisa memancing emosi publik melalui narasi yang disusun pada *hashtag* yang akan digunakan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar metode *communication network analysis* (CNA) atau *social network analysis* ini juga dapat digunakan oleh intitusi baik organisasi, kelompok dukungan, maupun partai politik untuk menentukan langkah yang dapat diambil sebagai upaya untuk memaksimalkan kampanye di media sosial.

